SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 14-0125-1998

Kertas Karbon

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

ICS 85.080.10

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Pendahuluan ii

1 Ruang lingkup 1

2 Definisi 1

3 Spesifikasi 2

4 Syarat bahan baku 3

5 Cara pengambilan contoh 3

6 Cara uji 3

7 Cara pengemasan 5

8 Syarat penandaan 5

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia Kertas karbon ini merupakan revisi dari SNI 14-0125-1987 yang pada dasarnya bertujuan :

1. menjamin mutu produksi dan merangsang peningkatan penggunaan hasil produksi industri dalam negeri secara keseluruhan,
2. menunjang perkembangan industri, sekaligus menjamin peningkatan keterkaitan, terutama antar industri hulu dan hilir,
3. meningkatkan efisiensi produksi antara produsen dan konsumen.

Standar ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, prakonsensus, serta terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus pada bulan Desember 1996 di Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen, peneliti serta instansi yang terkait.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Kertas karbon

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, spesifikasi, syarat bahan baku, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan untuk kertas karbon.

2 Definisi

2.1

kertas karbon

kertas dasar karbon yang dilapisi dengan tinta khusus pada salah satu atau kedua permukaannya, dan digunakan untuk membuat tindasan/tembusan serta penggandaan

KETERANGAN Lapisan tinta tersebut dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya pada kertas tindas pada bagian kertas yang mengalami gaya tekan.

2.2

kertas karbon ulang pakai

kertas karbon yang dibuat untuk beberapa kali pemakaian

2.3

kertas karbon sekali pakai

kertas karbon yang dibuat untuk satu kali pemakaian

2.4

keseragaman berat lapisan

keadaan kesamaan berat setiap titik pada permukaan lembaran dengan perbedaan nilai berat minimal, yang menunjukkan sifat keseragaman tebal lapisan

2.5

ketahanan selekeh (*smudge*)

keadaan yang menunjukkan sifat ketahanan lapisan kertas karbon terhadap perlakuan termis dan mekanis tertentu

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

2.6

daya rangkap

jumlah lembar kertas tindas maksimal yang mampu memberikan hasil tindasan dengan tingkat kejelasan yang masih dapat dibaca pada penggandaan yang menggunakan kertas karbon tersebut

2.7

daya pemakaian

bilangan yang menyatakan kemampuan maksimal selembar kertas karbon dalam membuat tindasan secara berturut-turut dengan menggunakan huruf yang sama pada tempat pengetikan yang sama

CATATAN Kertas tindas yang digunakan adalah kertas tik dengan gramatur 31,5 g/m^2.

3 Spesifikasi

3.1 Keadaan lembaran

Lembaran mempunyai berat lapisan yang seragam dan bebas dari berbagai kerusakan yaitu kerutan, gelombang, sobekan dan cacat lain yang mengganggu selama pemakaian.

3.2 Klasifikasi

Berdasarkan klasifikasi kertas dasar karbonnya, kertas karbon dibagi menjadi 3 kelas, yaitu :

- Kelas A (ulang pakai);
- Kelas B (ulang pakai);
- Kelas C (sekali pakai).

3.3 Spesifikasi

Kertas karbon harus memenuhi ketentuan dalam Tabel 1 berikut :

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Tabel 1 Spesifikasi kertas karbon

No	Sifat	Kelas		
		Kertas karbon ulang pakai		Kertas karbon sekali pakai
1.	Keseragaman berat	seragam	seragam	seragam
2.	Ketahanan selekeh	baik	baik	baik
3.	Daya rangkap (minimal)	8	4	4
4.	Data pemakaian (minimal)	5	3	1

4 Syarat bahan baku

4.1 Kertas dasar karbon yang digunakan harus memenuhi persyaratan SNI 14-0701-1989, *Kertas dasar karbon*.

4.2 Lapisan tinta yang digunakan mempunyai komponen utama minyak, malam (*wax*) dan zar warna, sedangkan konsistensi tinta tidak boleh dipengaruhi oleh perubahan suhu udara luar.

5 Cara pengambilan contoh

5.1 Contoh kertas yang akan diuji diambil sesuai dengan SNI 14-1764-1990, *Cara pengambilan contoh kertas dan karbon*.

5.2 Penyimpanan contoh kertas yang akan diuji dilakukan pada kondisi ruang pengujian sesuai dengan SNI 14-0402-1989, *Kondisi ruang pengujian untuk lembaran pulp, kertas dan karbon*.

6 Cara uji

6.1 Keadaan lembaran

Dilakukan secara visual.

6.2 Keseragaman berat lapisan

Dilakukan pengujian dengan cara sebagai berikut :

– siapkan selembar contoh uji dengan ukuran 100 mm x 100 mm dari setiap contoh yang tersedia;

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

– tentukan masing-masing contoh uji.

Berat lapisan tersebut seragam apabila hasil pengujian berat masing-masing contoh mempunyai selisih maksimal 5% dari berat rata-ratanya.

6.3 Ketahanan selekeh

Dilakukan pengujian dengan cara sebagai berikut :

– siapkan selembar contoh uji kertas karbon dengan ukuran 25 mm x 25 mm, sepuluh lembar kertas tik dan dua lembar pelat kaca setebal 2 mm berukuran 40 mm x 40 mm;

– susun contoh uji dalam tumpukan dengan urutan sebagai berikut : 1 lembar pelat baja; 5 lembar kertas tik, 1 lembar kertas karbon, 5 lembar kertas tik dan 1 lembar pelat kaca;

– tempatkan beban seberat 500 g di atas tumpukan tersebut selama 1 jam pada kondisi suhu 40°C dan RH 85%.

Ketahanan selekeh kertas karbon disebut baik apabila tidak terdapat noda karbon yang berarti pada permukaan kertas tik yang berimpit dengan lapisan tinta pada contoh uji.

6.4 Daya rangkap

Dilakukan pengujian dengan cara sebagai berikut :

– siapkan 10 lembaran kertas tik dan 9 lembar kertas karbon dalam susunan siap ketik pada mesin tik elektris yang baru diservis;

– jalankan mesin tik elektris sehingga dihasilkan 5 baris cetakan huruf dan angka dengan susunan :

dxAtearowh 1234567890

Daya rangkap kertas karbon ditentukan sesuai dengan jumlah lembar kertas tik terpakai yang memberikan hasil tindasan dengan tingkat kejelasan yang masih dapat dibaca.

6.5 Daya pemakaian

Dilakukan pengujian dengan cara sebagai berikut :

– siapkan kertas karbon ulang pakai yang akan diuji diantara selembar kertas tik dan kertas tulis khusus bergramatur 80 g/m^2 dengan kertas tik pada kedudukan paling bawah, pada mesin tik elektris yang baru diservis;

– jalankan mesin tik elektris dengan menghasilkan sebaris cetakan huruf dan angka dengan susunan :

dxAtearowh 1234567890

– ganti kertas tik yang telah dicetak dengan kertas tik baru;

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

– ulangi pengujian pada mesin tik sedemikian sehingga bagian kertas karbon ulang pakai yang mendapat tekanan mesin tik dengan huruf yang sama selalu tetap;

– pengerjaan dihentikan bila tingkat kejelasan hasil cetakan pada kertas tik menjadi kurang baik.

Daya pemakaian dihitung sebagai jumlah lembaran kertas tik maksimal yang memberikan hasil tindasan yang masih dapat dibaca.

7 Cara pengemasan

7.1 Kertas karbon ulang pakai

Setiap 100 lembar kertas karbon ulang pakai dikemas dalam bentuk lembaran, dan dibungkus rapi sedemikian rupa sehingga kertas tidak mengalami kerusakan.

7.2 Kertas karbon sekali pakai

Kertas karbon sekali pakai dikemas dalam bentuk gulungan dan dibungkus rapi sedemikian rupa sehingga kertas tidak mengalami kerusakan. Dalam satu gulungan tidak boleh terdapat sambungan. Kedua ujung sumbu gulungan diberi penahan untuk mencegah rusaknya tepi gulungan.

8 Syarat penandaan

Penandaan dilakukan sebagai berikut :

8.1 Kertas karbon ulang pakai

Pada setiap pak harus diberi tanda pengenal sebagai berikut :

– pabrik pembuat atau nama dagangnya,

– kata-kata : Kertas karbon ulang pakai,

– kelas,

– jumlah lembaran,

– ukuran, dengan urutan lebar (mm) x panjang (mm).

8.2 Kertas karbon sekali pakai

Pada setiap gulungan harus diberi tanda pengenal sebagai berikut :

– pabrik pembuat atau nama dagangnya,

– kata-kata : Kertas karbon sekali pakai,

– ukuran, dengan urutan lebar (mm) x panjang (mm),

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

– berat gulungan,

– tanda panah pada sisi gulungan yang menyatakan arah gulungan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Badan Standardisasi Nasional
Gedung I BPPT – Jl. M.H. Thamrin 8 - Kebon sirih
Jakarta Pusat